

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan persepsi publik terhadap keberhasilan suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga dari sebuah perusahaan yang bersedia dibayar oleh calon pembeli (Husnan & Pudjihastuti, 2015). Perusahaan yang dinilai baik akan diminati investor untuk menanamkan modalnya sehingga harga saham perusahaan akan meningkat. Hal itu sejalan dengan konsep nilai perusahaan dalam teori keuangan pasar modal bahwa nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham berdasarkan permintaan dan penawaran dalam transaksi di pasar modal yang merupakan refleksi penilaian publik secara riil (Sari, 2017). Meningkatnya nilai perusahaan menjadi sebuah prestasi yang baik bagi perusahaan dan para pemilik atau pemegang saham karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka perusahaan dapat bertahan dan berkembang serta kesejahteraan pemilik juga akan meningkat (Utomo, 2019).

Nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Bagi investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan (Herawati, 2015). Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Pramudia & Fuadati,

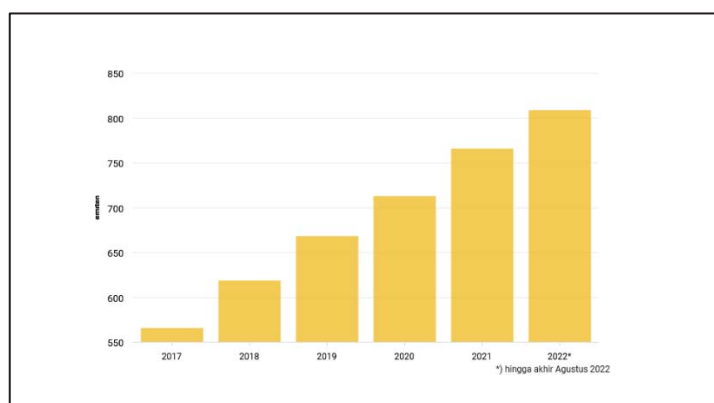
2020). Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan yang tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah, dan sebaliknya apabila nilai perusahaan yang tersirat baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai yang tinggi (Rinnaya *et al.*, 2016).

Penelitian mengenai Nilai Perusahaan ini dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana hasil dari kinerja pada perusahaan yang dinilai dari sudut pandang external untuk melakukan investasi pada perusahaan manufaktur khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini memiliki pertimbangan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki beberapa metode pengukuran, dan kemudian penelitian ini mengembangkan dari penelitian-penelitian sebelumnya (Mahanani & Kartika, 2022).

Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indonesia. Industri manufaktur merupakan salah satu pilar kebangkitan ekonomi. Dikembangkan sebagai topik penelitian karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang besar dibandingkan dengan perusahaan lain, sehingga dapat dilakukan perbandingan antar perusahaan. Dalam penelitian ini dimana peneliti memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berskala besar jika dibandingkan dengan perusahaan lain sehingga dapat melakukan perbandingan antara perusahaan satu dengan perusahaan lain. karena nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi para investor karena nilai

perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para investor, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Saat ini sektor manufaktur Indonesia menunjukkan kinerja yang solid pada awal tahun 2022. Menurut data IHS Markit, ini ditunjukkan dari Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur yang meningkat. Lembaga tersebut mencatat, PMI manufaktur Indonesia pada bulan Januari 2022 sebesar 53,7 atau naik dari 53,5 pada bulan Desember 2021. Hal ini menunjukkan perbaikan kondisi bisnis di seluruh sektor manufaktur Indonesia selama lima bulan berturut-turut, dengan tingkat perbaikan yang paling kuat sejak November 2021.



Gambar 1. 1 Grafik Emiten Perusahaan Manufaktur BEI

Laporan Bursa Efek Indonesia dan Badan Pusat Statistik mencatat, ada 43 perusahaan yang melantai di bursa saham sejak awal Januari hingga akhir Agustus 2022. Dengan demikian, total emiten yang memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) mencapai 809 emiten hingga akhir bulan lalu. Jumlah ini naik 5,61% dibandingkan akhir tahun lalu. Terdapat 14 emiten baru yang tercatat di BEI pada Agustus 2022. Jumlah ini naik dibandingkan bulan sebelumnya yang

hanya ada 8 emiten yang melantai di bursa saham. Sejumlah emiten baru yang memperdagangkan sahamnya pada Agustus 2022 lalu, di antaranya PT Segara Kumala Indonesia Tbk (BUAH), PT Estee Gold Feet Tbk, dan PT Aman Agrindo Tbk (GULA). Adapun jumlah emiten yang melantai di bursa saham terus bertambah sejak lima tahun terakhir. Pada 2017, jumlah emiten yang tercatat di BEI baru sebanyak 566 emiten. Kemudian, jumlahnya bertambah menjadi 619 emiten pada 2018, menjadi 668 pada 2019, lalu bertambah menjadi 713 pada 2020, dan naik lagi jadi 766 pada 2021.

Kinerja tersebut menunjukkan kondisi permintaan yang secara umum menguat, didukung dengan peningkatan permintaan asing yang terlihat dari pesanan ekspor baru meningkat pada kisaran tercepat dalam rekor pada bulan Januari. Permintaan untuk barang buatan Indonesia bahkan naik pada kisaran tercepat dibandingkan kuartal pertama, sejalan dengan perbaikan kondisi produksi yang berkontribusi pada ekspansi tajam pada *output* manufaktur. Pada era zaman yang berkembang saat ini nilai perusahaan tetap menjadi penilaian utama bagi pemangku kepentingan perusahaan, karena dari hasil nilai perusahaan dapat mempengaruhi banyak aspek baik internal maupun eksternal perusahaan.

Penilaian kinerja internal memberikan penilaian akan efektivitas operasional, likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas perusahaan. Apabila kinerja internal perusahaan semakin baik, maka semakin baik pula nilai perusahaan dimata para pemangku kepentingan perusahaan. Di sisi lain, kinerja eksternal lebih memperlihatkan kepercayaan masyarakat atau investor terhadap perusahaan

melalui tinggi rendahnya harga saham di pasar modal. Semakin tinggi harga saham, maka semakin baik pula nilai perusahaannya. Nilai perusahaan pun tidak terlepas dari pengendalian tata kelola perusahaan. Tata kelola pada pengendalian internal perusahaan memperlihatkan keefektivitasan pengendali secara internal oleh dewan komisaris independen . Syarat-syarat agar pengendalian internal dapat dikatakan efektif, yaitu dewan komisaris independen harus melakukan tugasnya sebagai keberadaan, keberfungsian, dan terintegrasi (Maretha *et al.*, 2019). Pengendalian eksternal lebih dikendalikan oleh pasar modal, sistem dan regulasi yang berlaku, serta faktor produk dan faktor pasar (Sri Rahmany, 2017).

Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan tersebut dalam kurung waktu tertentu. Salah satu sumber informasi untuk mengetahui dan mengukur kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia dalam standar akuntansi keuangan menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Pongoh, 2013).

Kasmir (2014). Tujuan Analisis Laporan Keuangan pada dasarnya untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinan di masa yang akan datang. Informasi posisi keuangan di masa lalu sering kali dijadikan dasar untuk memprediksi posisi keuangan di masa yang akan datang. Selain itu, tujuan laporan keuangan juga memberikan informasi keuangan sebagai

salah satu sumber untuk mendukung penguatan dalam pengambilan keputusan, khususnya dari sisi keuangan perusahaan.

Penilaian kinerja suatu perusahaan tidak terlepas pula dari pengaruh sumber daya yang di geluti oleh perusahaan. Safri (2018) mengemukakan bahwa sumber daya merupakan modal jangka panjang perusahaan yang tidak hanya menentukan keunggulan persaingan, tetapi juga mengenai peluang pasar yang dapat di layaninya. Tujuan dari perusahaan pada umumnya adalah ingin memperoleh laba yang maksimal. Supaya tujuan tersebut dapat tercapai maka perusahaan harus dikelola dengan baik. Salah satu aspek pengelolaannya adalah dengan melakukan pencatatan dalam suatu sistem pembukuan yaitu akuntansi keuangan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri khususnya sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor manufaktur merupakan sektor yang penting bagi perekonomian Indonesia yang dicerminkan dari PDB sektor tersebut memberikan kontribusi yang tertinggi bagi PDB nasional khususnya tahun 2017 yaitu sebesar 17,88% dan tahun 2018 sebesar 17,66% (Kementerian Perindustrian, 2019).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor fundamental dan faktor teknikal. Faktor fundamental merupakan faktor ataupun analisa yang berkaitan dengan ekonomi suatu perusahaan diantaranya growth opportunity, profitabilitas, struktur modal, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan. Faktor Teknikal merupakan faktor atau analisa yang digunakan untuk

memprediksi trend suatu harga saham dengan cara mempelajari data pasar yang lampau, terutama pergerakan harga, volume dan frekuensi perdagangan. Namun dalam penelitian kali ini dari beberapa faktor umum yang mempengaruhi nilai perusahaan di dalam hal ini peneliti menggunakan faktor profitabilitas, likuiditas, solvabilitas ketiga hal tersebut bisa disimpulkan sebagai kinerja keuangan. Adapun faktor lain dalam hal ini yakni keputusan dewan komisaris independen dan komite audit yang dimana dapat disimpulkan sebagai *Good Corporate Governance*.

Analisis rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, artinya rasio ini mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan (Fahmi, 2021 : 135). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmayasari (2012) yang menyatakan bahwa, variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) yang memperoleh hasil positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. sedangkan menurut Martikarini (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2017:157).

Dalam penelitiannya Winarto (2015) menyatakan bahwa *leverage* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara hasil yang berbeda pada penelitian Parhusip (2016) menyatakan *leverage* (DER) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Selain kinerja keuangan yang telah disebutkan sebelumnya, faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Good Corporate Governance*, Ukuran KAP dan Kualitas Audit. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance*. Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI), merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang

berkaitan dengan hak – hak dan kewajiban atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan.

Cahyaningtyas (2015) menjelaskan nilai dari perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya dengan menggunakan tata kelola perusahaan yang baik ataupun *Good Corporate Governance*. *Cadbury Report* mendefinisikan *Good Corporate Governance* adalah pedoman dari perusahaan yang digunakan untuk mengendalikan dan mengarahkan sebuah perusahaan agar dapat mencapai perusahaan yang baik di dalam melakukan tanggung jawabnya kepada para shareholders dan stakeholders. Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI) menyatakan bahwa tujuan dari *Good Corporate Governance* adalah membuat nilai lebih terhadap para pihak yang berkepentingan kepada perusahaan.

Dalam hal ini peneliti mengambil faktor nilai perusahaan hanya sebagai hasil keuangan dan tata kelola yang baik. Karena peran hasil keuangan itu sendiri sangat penting untuk dievaluasi, melihat hasil keuangan perusahaan saat ini sebagai sinyal perusahaan dan kemudian tata kelola yang baik, terutama dalam usulan dewan dan komite audit. keberlanjutan bisnis dan upaya internal perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dari luar. Karena kinerja keuangan dan tata kelola yang baik merupakan pedoman penting bagi perusahaan, penelitian ini menggunakan faktor kinerja keuangan dan tata kelola yang baik untuk mengetahui seberapa baik atau buruk peran kinerja keuangan dan tata kelola yang baik pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indonesia. Kemudian *Signalling theory* menjadi kajian dalam penelitian ini untuk akurasi dan ketepatan

waktu penyajian laporan keuangan ke publik. Sinyal dari perusahaan memberikan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan bagi para penggunanya antara lain investor.

Menurut ulama asy Syaikh Salim bin ‘Idal Hilali-hafizhahullah menjelaskan, amanah adalah sebuah perintah menyeluruh dan mencakup segala hal berkaitan dengan perkara-perkara, yang dengannya, seseorang terbebani untuk menunaikannya, atau ia dipercaya dengannya. Sehingga amanah ini mencakup seluruh hak-hak Allah atas seseorang, seperti perintah –perintah Nya yang wajib. Juga meliputi hak-hak orang lain, seperti barang-barang titipan (yang harus ditunaikan dan disampaikan kepada si pemiliknya). Sehingga, sudah semestinya seseorang yang dibebani amanah, ia menunaikannya dengan sebaik-baiknya dengan menyampaikan kepada pemiliknya. Ia tidak boleh menyembunyikan, mengingkari, atau bahkan menggunakannya tanpa izin yang syar’i.

Seperti pada Ayat Al-Qur’an yang menjelaskan tentang kinerja/ nilai yang amanah adalah sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui (QS.Al-Anfal:27).”

Apabila suatu perusahaan ingin mendapatkan Nilai Perusahaan yang baik, salah satunya adalah memiliki pekerja yang tidak akan mengkhianati seseorang yang telah memberikan amanat kepadanya seperti perhatian terhadap waktu

kerja, menjauhi tipu-menipu dalam bekerja, dan tidak memanfaatkan waktu kerja untuk hal-hal pribadi. Seperti dalam hadits:

“Dari Abu Hurairah, ia berkata, ‘Rasulullah telah bersabda, “Tunaikanlah amanah kepada orang yang memberi amanah kepadamu, dan janganlah kamu mengkhianati orang yang mengkhianatimu” [HR. Abu Dawud 3535 dan At-Tirmidzi 1264].

Berdasarkan penjelasan atas ayat dan hadits diatas dapat disimpulkan bahwa Nilai perusahaan pada dasarnya merupakan sebuah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Untuk mencapai suatu keberhasilan tersebut perusahaan harus memiliki pekerja yang tidak bermalas-malasan dan bisa untuk menunaikan amanah yang sudah diberikan oleh perusahaan, agar perusahaan bisa mendapatkan apa yang diinginkan salah satunya yaitu laba yang besar serta kepercayaan dari investor. Untuk mencapai Nilai perusahaan yang baik, maka perusahaan harus menjalankan sesuai dengan syariat islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan, dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dan Tinjauannya Dalam Sudut Pandang Islam (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
2. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
4. Apakah Dewan Komisari Independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
5. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
6. Apakah Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dewan komisaris independen dan Komite Audit berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
7. Bagaimana pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dewan komisaris independen, Komite Audit, dan Nilai perusahaan dalam sudut pandang Islam?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam merumuskan masalah yang telah dijabarkan. Secara rinci, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
3. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
4. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Komisari Independen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
5. Untuk mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
6. Untuk mengetahui Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dewan komisaris independen dan Komite Audit berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
7. Untuk mengetahui bagaimana Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dewan komisaris independen, Komite Audit, dan Nilai perusahaan dalam sudut pandang Islam

1.4. Manfaat Penelitian

Jenis manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya *literature* dan referensi yang dijadikan dalam penelitian selanjutnya maupun pada perusahaan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan gambaran nyata mengenai kinerja keuangan, dan *Good Corporate Governance* pengaruhnya terhadap nilai perusahaan khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi para manajemen perusahaan dalam upaya memaksimalkan nilai perusahaan sebagai tujuan utama perusahaan, khususnya seluruh perusahaan manufaktur, dalam usaha meningkatkan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan kepada publik. Bagi investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal sehingga dapat memperkecil risiko yang mungkin dapat terjadi.

3. Manfaat Akademik

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang penerapan teori-teori yang telah didapat saat perkuliahan ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya terutama pada bidang manajemen keuangan. Serta sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang nilai perusahaan bagi mahasiswa/i akuntansi.